

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI (STUDI PADA PERUSAHAAN PT. XL AXIATA)

Oleh:

Riska Amilasari

Heri Widodo

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

AGUSTUS, 2023

Pendahuluan

Perusahaan-perusahaan besar di Indonesia telah banyak melakukan Merger dan Akuisisi, terlebih pada masa-masa krisis ekonomi yang mengakibatkan banyaknya perusahaan-perusahaan yang bangkrut. Bahkan saat ini pasar berkembang dimana yang kegiatannya bukan berupa jual beli barang, tetapi jual beli perusahaan (kepemilikan) dalam perusahaan. Pasar ini biasa disebut dengan *Market for Corporate Control*

Alasan perusahaan memilih akuisisi sebagai strateginya adalah karena akuisisi dianggap jalan cepat untuk mewujudkan tujuan perusahaan dimana perusahaan tidak perlu memulai dari awal suatu bisnis baru. Akuisisi juga dianggap dapat menciptakan sinergi yaitu nilai keseluruhan perusahaan setelah merger dan akuisisi yang lebih besar daripada penjumlahan nilai masing-masing perusahaan sebelum akuisisi. Selain itu keuntungan lebih banyak diberikan melalui akuisisi kepada perusahaan antara lain peningkatan kemampuan dalam pemasaran, riset, skill manajerial, transfer teknologi, dan efisiensi berupa penurunan biaya produksi.

Motif utama perusahaan melakukan akuisisi adalah untuk meningkatkan keuntungan finansial perusahaan dan untuk meningkatkan produktifitas melalui cara sinergi, efisiensi, dan diversifikasi yang nantinya akan diperoleh kinerja keuangan perusahaan yang lebih baik. Bila semua tujuan tersebut dapat tercapai, maka perusahaan akan memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri dan dalam menghadapi perubahan lingkungan pada umumnya, seperti globalisasi.

Rumusan Masalah

Apakah Terdapat Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Berdasarkan Rasio *Cash ratio (CR)*?

Apakah Terdapat Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Berdasarkan Rasio *Return On Assets (ROA)*?

Apakah Terdapat Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Berdasarkan Rasio *Debt To Equity Ratio (DER)*?

Apakah Terdapat Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Berdasarkan Rasio *Price Earnings Ratio (PER)*?

Tinjauan Teoritis

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

- Manajemen perusahaan sebelum pengumuman merger dan akuisisi akan berusaha memberikan informasi yang positif kepada pasar. Informasi positif tersebut dapat dilakukan oleh manajemen dengan tindakan manajemen laba yang berguna untuk meningkatkan harga saham perusahaan sebelum pengumuman merger dan akuisisi secara sesaat. Sehingga hal tersebut dalam beberapa periode setelah dilakukannya merger dan akuisisi akan memberikan dampak yang buruk bagi penempatan atau *bidding firm*

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

- Hubungan teori keagenan dengan adanya akuisisi perusahaan adalah bila pengakuisisi bertindak secara oportunistik bahwa pihak agen (manager) lebih mementingkan kepentingan pribadinya dan mengabaikan tujuan perusahaan akan menghancurkan nilai dari pemegang saham karena manager mempunyai peranan yang penting dalam terjadinya sinergi dalam internal dan eksternal perusahaan dan mencegah terjadinya masalah keagenan.

Akuisisi

- akuisisi adalah pengambilalihan atau penggabungan suatu usaha, baik perusahaan pengambilalih memperoleh kendali atas perusahaan yang telah diakuisisi.

Tinjauan Teoritis

Cash Ratio (CR)

- *Cash Ratio* adalah perbandingan antara dana tunai perusahaan dan hutang lancar. Dana tunai adalah kas dan rekening di bank yang setiap saat dapat dicairkan.

Return On Assets (ROA)

- *Return on assets (ROA)* artinya rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan membentuk untung asal penggunaan semua asal daya atau aset yang dimilikinya

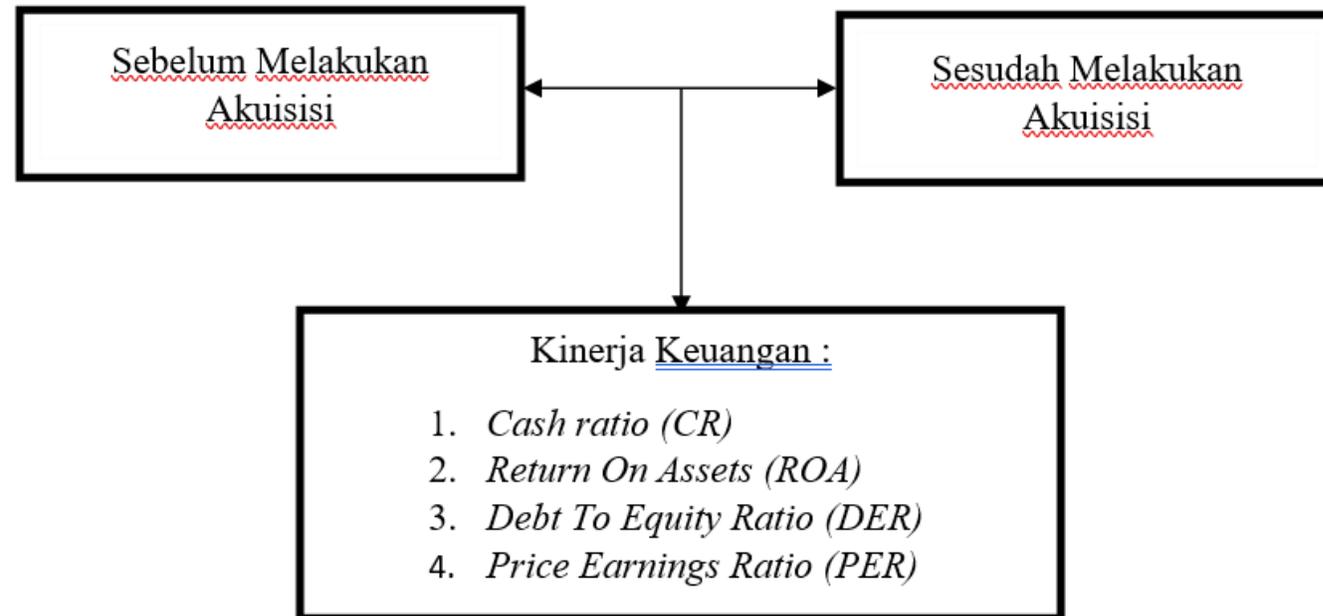
Debt To Equity Ratio (DER)

- *Debt To Equity Ratio (DER)* perbandingan antara total hutang (hutang lancar dan hutang jangka panjang) dan modal yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal yang ada.

Price Earnings Ratio (PER)

- *Price Earnings Ratio* merupakan suatu rasio yang lazim dipakai untuk mengukur harga pasar (*market price*) setiap lembar saham biasa dengan laba per lembar saham.

Kerangka Konseptual



Hipotesis

H1 = Terdapat Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Berdasarkan Rasio *Cash ratio (CR)*

H2 = Terdapat Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Berdasarkan Rasio *Return On Assets (ROA)*

H3 = Terdapat Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Berdasarkan Rasio *Debt To Equity Ratio (DER)*

H4 = Terdapat Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Berdasarkan Rasio *Price Earnings Ratio (PER)*

Metode

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan data sekunder sebagai sumber data (Hermawan & Amirullah, 2016). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan tahunan Pada Perusahaan PT XL Axiata yang di Akuisisi PT Link Net.

Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala Pengukuran	Sumber
1	Cash ratio (CR)	$Cash\ ratio = \frac{Cash}{Current\ Liabilities}$	Rasio	(Juliani & Rahayu, 2016); (Marietta, 2013); (Sutriani, 2014); (Sutriani, 2014)
2	Return On Assets (ROA)	$Return\ on\ assets = \frac{Laba\ Bersih\ setelah\ pajak}{Total\ Aset}$	Rasio	(Astuti, 2021); (Amatilah et al., 2021); (Andrian & Listyowati, 2019); (Suciana & Hayati, 2021)
3	Debt To Equity Ratio (DER)	$DER = \frac{Total\ Utang}{Total\ Ekuitas}$	Rasio	(Kaemana & Wibowo, 2023); (Kundiman & Hakim, 2016); (Andhani, 2019); (Novianti, 2015); (Wahyuni et al., 2020)

4	Price Earnings Ratio (PER)	$Price\ to\ Earnings\ Ratio\ (PER) = \frac{Harga\ Saham}{Laba\ per\ Saham}$	Rasio	(Jailani & Fauziah, 2022); (Viandita et al., 2013); (Prasetyo, 2018); (Novianti, 2015); (Lusiana, 2020)
---	----------------------------	---	-------	---

Sumber Data: Penelitian Terdahulu

Populasi dan Sampel

Populasi

- Titik fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT. XL Axiata sebelum dan sesudah akuisisi pada periode tahun 2021-2022 yang dipublikasikan dari <https://www.xlaxiata.co.id/>

Sampel

- Penelitian ini mengambil populasi perusahaan PT. XL Axiata. Dalam pengambilan sampel, Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah laporan kinerja keuangan tahunan PT. XL Axiata sebelum akuisisi kuartal 1 sampai dengan kuartal 4 pada tahun 2021 dan laporan kinerja keuangan PT. XL Axiata sesudah akuisisi kuartal 1 sampai dengan kuartal 4 pada tahun 2022

Teknik Analisis

Statistik Deskriptif

Menentukan tingkat rata-rata (*mean*), standar deviasi dan varian indikator kinerja keuangan perusahaan dari rasio keuangan sebelum dan sesudah akuisisi ditinjau dari kinerja Perusahaan PT XL Axiata yang di Akuisisi PT Link Net.

Menentukan perbedaan *mean* (naik/turun) indikator keuangan perusahaan antara sebelum dan sesudah akuisisi

Uji Normalitas

Sampel berdistribusi normal apabila *Asymptotic sig* > tingkat keyakinan yang digunakan dalam pengujian, dalam hal ini adalah 95% atau $\alpha=5\%$. Sebaliknya dikatakan tidak normal apabila *asymptotic sig* < tingkat keyakinan.

Uji Hipotesis

Wilcoxon Signed Ranks Test

HASIL



Analisis Statistik Deskriptif

Hasil Statistik Deskriptif Sebelum Akuisisi

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Cash Ratio</i>	4	0.07	0.57	0.2375	0.22706
<i>Return on assets</i>	4	0.00	0.01	0.0075	0.00500
<i>Debt To Equity Ratio</i>	4	2.38	2.62	2.4775	0.10145
<i>Price Earning Ratio</i>	4	26	70	42.00	19.528
Valid N (listwise)	4				

Sumber : Data diolah peneliti (2023)

Hasil Statistik Deskriptif Sesudah Akuisisi

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Cash Ratio</i>	4	0.06	0.23	0.15	0.08287
<i>Return on assets</i>	4	0.00	0.01	0.0050	0.00577
<i>Debt To Equity Ratio</i>	4	1.24	2.75	2.2275	0.67554
<i>Price Earning Ratio</i>	4	20	204	73.75	87.485
Valid N (listwise)	4				

Sumber : Data diolah peneliti (2023)

Analisis Statistik Deskriptif

Cash Ratio

- *Cash Ratio* sebelum akuisisi memiliki nilai minimum sebesar 0.07 dan nilai maksimum sebesar 0.57. sedangkan untuk nilai meannya sebesar 0.2375 dan nilai standar deviasinya sebesar 0.22706.
- *Cash Ratio* sesudah akuisisi memiliki nilai minimum sebesar 0.06 dan nilai maksimum sebesar 0.23. sedangkan untuk nilai meannya sebesar 0.15 dan nilai standar deviasinya sebesar 0.08287

Return on assets

- *Return on assets* sebelum akuisisi memiliki nilai minimum sebesar 0.00 dan nilai maksimum sebesar 0.01. sedangkan untuk nilai meannya sebesar 0.0075 dan nilai standar deviasinya sebesar 0.00500.
- *Return on assets* sesudah akuisisi memiliki nilai minimum sebesar 0.00 dan nilai maksimum sebesar 0.01. sedangkan untuk nilai meannya sebesar 0.0050 dan nilai standar deviasinya sebesar 0.00577

Debt To Equity Ratio

- *Debt To Equity Ratio* sebelum akuisisi memiliki nilai minimum sebesar 2.38 dan nilai maksimum sebesar 2.62. sedangkan untuk nilai meannya sebesar 2.4775 dan nilai standar deviasinya sebesar 0.10145.
- *Debt To Equity Ratio* sesudah akuisisi memiliki nilai minimum sebesar 1.24 dan nilai maksimum sebesar 2.75. sedangkan untuk nilai meannya sebesar 2.2275 dan nilai standar deviasinya sebesar 0.67554.

Price Earning Ratio

- *Price Earning Ratio* sebelum akuisisi memiliki nilai minimum sebesar 26 dan nilai maksimum sebesar 70. sedangkan untuk nilai meannya sebesar 42.00 dan nilai standar deviasinya sebesar 19.528.
- *Price Earning Ratio* sesudah akuisisi memiliki nilai minimum sebesar 20 dan nilai maksimum sebesar 204. sedangkan untuk nilai meannya sebesar 73.75 dan nilai standar deviasinya sebesar 87.485

Perbandingan rata-rata variabel perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi

Perbandingan rata-rata variabel perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi

<u>Variabel</u>	<u>Mean</u>		<u>Keterangan</u>
	<u>Sebelum</u>	<u>Sesudah</u>	
<i>Cash Ratio</i>	0.2375	0.15	<u>Menurun</u>
<i>Return on assets</i>	0.0075	0.0050	<u>Menurun</u>
<i>Debt To Equity Ratio</i>	2.4775	2.2275	<u>Menurun</u>
<i>Price Earning Ratio</i>	42.00	73.75	<u>Meningkat</u>

Sumber : Data diolah peneliti (2023)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai mean *Cash ratio (CR)* sebelum dan sesudah mengalami penurunan sebesar 0,0875. Nilai mean sebelum akuisisi sebesar 0,2375 dan sesudah akuisisi sebesar 0,15.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai mean *Return On Assets (ROA)* sebelum dan sesudah mengalami penurunan sebesar 0,0025. Nilai mean sebelum akuisisi sebesar 0,0075 dan sesudah akuisisi sebesar 0,005.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai mean *Debt To Equity Ratio (DER)* sebelum dan sesudah mengalami penurunan sebesar 0,25. Nilai mean sebelum akuisisi sebesar 2,4775 dan sesudah akuisisi sebesar 2,2275

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai mean *Price Earnings Ratio (PER)* sebelum dan sesudah mengalami kenaikan sebesar 31,75. Nilai mean sebelum akuisisi sebesar 73,75 dan sesudah akuisisi sebesar 42.

Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas sebelum Akuisisi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Cash Ratio	Return on assets
N		4	4
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.2375	.0075
	Std. Deviation	.22706	.00500
Most Extreme Differences	Absolute	.333	.441
	Positive	.333	.309
	Negative	-.230	-.441
Test Statistic		.333	.441
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		0.877	0.564

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Debt To Equity Ratio	Price Earning Ratio
N		4	4
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2.4775	42.00
	Std. Deviation	.10145	19.528
Most Extreme Differences	Absolute	.318	.291
	Positive	.318	.291
	Negative	-.170	-.206
Test Statistic		.318	.291
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.428	.754
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Significance <u>can not</u> be computed because sum of case weights is less than 5.			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Sumber: Hasil Out Put SPSS versi 27 (diolah)

Berdasarkan hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diketahui bahwa angka signifikan setiap variabel menunjukkan angka lebih besar dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas dan dapat di lanjutkan ke pengujian selanjutnya

Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas Sesudah Akuisisi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Cash Ratio	Return on assets
N		4	4
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.1400	.0050
	Std. Deviation	.08287	.00577
Most Extreme Differences	Absolute	.265	.307
	Positive	.265	.307
	Negative	-.227	-.307
Test Statistic		.265	.307
Asymp. Sig. (2-tailed)^c		.651	.700

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Debt To Equity Ratio	Price Earning Ratio
N		4	4
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2.2275	73.75
	Std. Deviation	.67554	87.485
Most Extreme Differences	Absolute	.339	.379
	Positive	.220	.379
	Negative	-.339	-.269
Test Statistic		.339	.379
Asymp. Sig. (2-tailed)^c		.505	.200
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Significance can not be computed because sum of case weights is less than 5.			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 624387341.			

Berdasarkan hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diketahui bahwa angka signifikan setiap variabel menunjukkan angka lebih besar dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas dan dapat di lanjutkan ke pengujian selanjutnya

Wilcoxon Signed Ranks Test

Hasil Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test Cash ratio (CR)*

Test Statistics ^a	
	sesudah - sebelum
Z	-.921 ^b
Asymp. Sig. (2- tailed)	.007

a. Wilcoxon Signed Ranks Test
b. Based on positive ranks.

Sumber: Hasil Out Put SPSS versi 27 (diolah)

Berdasarkan hasil dari perhitungan Wilcoxon Signed Rank Test, maka nilai Z yang didapat sebesar -0,921 dengan p value (Asymp. Sig 2 tailed) sebesar 0,007 di mana nilai sig di bawah nilai 0,05 sehingga **H1 diterima** atau yang berarti terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi berdasarkan rasio *Cash ratio (CR)*.

Hasil Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test Return On Assets (ROA)*

Test Statistics ^a	
	sesudah - sebelum
Z	-1.000 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.004

a. Wilcoxon Signed Ranks Test
b. Based on positive ranks.

Sumber: Hasil Out Put SPSS versi 27 (diolah)

Berdasarkan hasil dari perhitungan Wilcoxon Signed Rank Test, maka nilai Z yang didapat sebesar -1,000 dengan p value (Asymp. Sig 2 tailed) sebesar 0,004 di mana nilai sig di bawah nilai 0,05, sehingga **H2 diterima** atau yang berarti terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi berdasarkan rasio *Return On Assets (ROA)*.

Hasil Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test Debt To Equity Ratio (DER)*

Test Statistics ^a	
	sesudah - sebelum
Z	-.365 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.005
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on positive ranks.	

Sumber: Hasil Out Put SPSS versi 27 (diolah)

Berdasarkan hasil dari perhitungan Wilcoxon Signed Rank Test, maka nilai Z yang didapat sebesar -0,365 dengan p value (Asymp. Sig 2 tailed) sebesar 0,005 di mana nilai sig di bawah nilai 0,05 sehingga **H3 diterima** atau yang berarti terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi berdasarkan rasio *Debt To Equity Ratio (DER)*.

Hasil Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test Price Earnings Ratio (PER)*

Test Statistics ^a	
	SESUDAH - SEBELUM
Z	1.000 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

a. Wilcoxon Signed Ranks Test
b. The sum of negative ranks equals the sum of positive ranks.

Sumber: Hasil Out Put SPSS versi 27 (diolah)

Berdasarkan hasil dari perhitungan Wilcoxon Signed Rank Test, maka nilai Z yang didapat sebesar 1,000 dengan p value (Asymp. Sig 2 tailed) sebesar 0,001 di mana nilai sig di bawah nilai 0,05 sehingga **H4 diterima** atau yang berarti terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi berdasarkan rasio *Price Earnings Ratio (PER)*.

Pembahasan

Terdapat Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Berdasarkan Rasio *Cash ratio (CR)*

- Terdapat ketidaksamaan hasil *Cash ratio (CR)* antara kondisi sebelum dan sesudah dilakukannya proses akuisisi yang disebabkan setelah melakukan akuisisi suatu entitas mempunyai potensi guna memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek yang berakibat timbulnya kepercayaan pihak luar dalam mendukung kelancaran operasional usaha perusahaan tersebut, (Cahyarini, 2017). Hal ini di dukung oleh teori keagenan dimana manajemen perusahaan berupaya terus untuk meningkatkan kepercayaan terhadap masyarakat luas supaya citra dan nama baik perusahaan tinggi yang berakibat pada peningkatan kesejahteraan pemilik saham dan kontinyuitas entitas

Terdapat Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Berdasarkan Rasio *Return On Assets (ROA)*

- Dapat diketahui bahwa laba bersih yang dimiliki perusahaan mengalami penurunan yang lumayan besar. Hal ini karena pihak perusahaan kurang mampu mengoptimalkan penggunaan keseluruhan aktiva yang bertambah besar sehingga tingkat pengembalian yang diharapkan juga mengalami penurunan secara signifikan. Penurunan laba bersih yang terjadi pada PT. XL Axiata dikarenakan setelah melakukan akuisisi, nilai penjualan yang dihasilkan oleh PT. XL Axiata justru mengalami penurunan tetapi nilai beban pokok yang dikeluarkan oleh PT. XL Axiata sangat besar. Sehingga hal ini menyebabkan laba yang dimiliki PT. XL Axiata menjadi menurun dan nilai *Return On assets* mengalami penurunan yang signifikan.

Terdapat Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Berdasarkan Rasio *Debt To Equity Ratio (DER)*

- Data *Debt To Equity Ratio* selama 1 tahun sebelum hingga 1 tahun sesudah akuisisi mengalami fluktuasi. Hal ini berarti meskipun ekuitas perusahaan meningkat setelah akuisisi, namun peningkatan lebih besar juga terjadi pada total utang yang dimiliki perusahaan. Adanya jumlah utang yang tinggi kemungkinan perusahaan lebih banyak menggunakan dana untuk pembiayaan operasi pasca akuisisi. Oleh karena itu agar nilai *debt to equity ratio* menurun atau rendah, perusahaan harus mengurangi nilai utang yang dimiliki agar tidak memiliki jumlah utang yang lebih besar dari ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan.

Terdapat Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Berdasarkan Rasio *Price Earnings Ratio (PER)*

- Kenaikan yang pada rasio *Price Earnings Ratio (PER)* menunjukkan bahwa tingkat rasio pasar perusahaan yang melakukan akuisisi naik atau tingkat harga sahamnya mengalami kenaikan. Penyebab naiknya *Price Earnings Ratio (PER)* dikarenakan beberapa perusahaan yang memiliki laba bersih meningkat dan dibarengi dengan harga saham yang meningkat signifikan sehingga mengakibatkan kenaikan nilai *Price Earnings Ratio (PER)*. Hal ini mendukung Teori Signal (*Signalling Theory*) dimana investor mendapatkan sinyal adanya akuisisi sehingga investor berbondong-bondong melakukan investasi. Sehingga akuisisi memberikan dampak pada kinerja saham PT. XL Axiata yang diukur berdasarkan proksi PER dan dapat dikatakan terdapat perbedaan kinerja saham sebelum dan setelah akuisisi.

PENUTUP



Simpulan

Terdapat Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Berdasarkan Rasio *Cash ratio (CR)*

Terdapat Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Berdasarkan Rasio *Return On Assets (ROA)*

Terdapat Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Berdasarkan Rasio *Debt To Equity Ratio (DER)*

Terdapat Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Berdasarkan Rasio *Price Earnings Ratio (PER)*

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya menggunakan 4 Rasio Keuangan

Penelitian ini hanya mengambil 1 tahun sebelum akuisisi dan 1 tahun sesudah akuisisi

Penelitian ini hanya menggunakan 1 perusahaan akuisisi

Hanya menguji hubungan sebelum dan sesudah akuisisi

Saran

Bagi perusahaan

- Perusahaan yang akan melakukan akuisisi, sebelum melakukan akuisisi harus melakukan pertimbangan dan persiapan yang matang. Hal yang harus dipertimbangkan dan dipersiapkan sebelum melakukan akuisisi diantaranya adalah motif dan tujuan yang jelas dilakukannya akuisisi, nilai perusahaan target baik dari kondisi finansial maupun manajemen perusahaan yang akan diakuisisi, serta aspek-aspek yang menjadi faktor keberhasilan dan kegagalan dilakukannya akuisisi terlebih dahulu.

Bagi Investor

- Ketelitian dan berhati-hati saat melakukan investasi merupakan hal yang wajib dilakukan investor. Adanya akuisisi belum tentu memberikan dampak positif bagi perusahaan. Oleh karena itu, investor harus bisa melihat prospek di masa akan datang bagi perusahaan yang akan melakukan akuisisi baik melalui kinerja keuangannya dengan melihat rasio-rasio keuangannya maupun manajemen perusahaannya.

Peneliti Selanjutnya

- a)Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan menggunakan variabel Rasio Keuangan lain yang mungkin mempengaruhi sebelum dan sesudah akuisisi, misalkan: *Net Profit Margin*, *Total Assets Turn Over*, *TATO*, *Return On Equity*, *Quick Ratio*, *Price to Book Value* dan *Earning Per Share*.
- b)Memperpanjang periode penelitian sehingga dapat melihat kecenderungan yang terjadi dalam jangka panjang sehingga menggambarkan kondisi yang sesungguhnya terjadi. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan objek lebih dari 1 perusahaan
- c)Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan objek lebih dari 1 perusahaan

